JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.3, No.12, Desember 2024

# PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT DESA OELOMIN TENTANG KESEHATAN KANKER PAYUDARA MELALUI EDUKASI DAN PEMERIKSAAN SADARI

**Oleh**
**Domianus Namuwali[1], Yustinus Rindu[2], Fitri Handayani[3], Florentianus Tat[4], Yoani M. V. B. Aty[5], Yulianti K. Banhae[6], Artha Abeatrix Ndun[7], Maryam Elatia Lusi[8]**
**[1,2,3,4,5,6] Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan keperawatan Kupang**
**[7,8] Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan keperawatan Kupang**
**Email: [1]domianus2012@gmail.com**

**Article History:**
*Received: 17-11-2024*
*Revised: 09-12-2024*
*Accepted: 23-12-2024*

**Keywords:**
*Kanker Payudara, Deteksi Dini, Pemeriksaan Payudara, Sendiri*

***Abstract:*** *Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering ditemukan pada wanita di seluruh dunia dan menjadi urutan kedua sebagai penyebab kematian terkait kanker setelah kanker. Angka kejadian kanker payudara tertinggi terdapat pada usia 40-49 tahun, sedangkan untuk usia dibawah 35 tahun insidennya hanya kurang dari 5%. Kanker payudara pada pria jarang terjadi dan terhitung sebanyak 1% dari seluruh kasus kanker payudara. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker terbanyak dengan jumlah kasus baru mencapai 65.855 kasus pada tahun 2020 dan menyebabkan kematian nomer dua setelah kanker paru-paru yaitu sebesar 22.430 kematian. Tingginya kejadian kanker payudara di wilayah Indonesia perlu dilakukan tindakan pencegahan serta deteksi dini yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan. Maka, sangat perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin sebagai upaya untuk mencegah secara dini kanker tersebut. Pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara pada stadium awal, sehingga pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara SADARI sebagai langkah mendeteksi penyakit kanker payudara Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan cermin. Cakupan deteksi dini kanker payudara oleh tenaga kesehatan di puskesmas dengan pemeriksaan CBE dari 22 Kabupaten/Kota di Provinsi NTT masih sangat rendah. Puskesmas yang paling banyak melakukan pemeriksaan CBE berada di Kota Kupang sebanyak 11 puskesmas melakukan pemeriksaan CBE terhadap 1.575 perempuan. upaya penemuan kasus kanker perlu dilakukan secara dini dengan menggunakan pendekatan pemeriksaan payudara sendiri SADARI. kegiatan pengabdian masyarakat belum banyak di lakukan di Desa Oelomin Kabupaten Kupang. sasaran kegiatan pengabmas ini adalah Masyarakat Desa Oelomin*

*Kabupaten Kupang. Kegiatan pengabmas dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 di Desa Oelamin yang dihari oleh 18 Warga masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara. sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara didapatkan dan masih masyarakat dapat melakukan redomontrasi pemeriksaan SADARI.*

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara disebut juga dengan Carcinoma Mammae adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh. Penyebaran tersebut disebut dengan metastase (Iqmy, Setiawati, & Yanti, 2021).

Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering ditemukan pada wanita di seluruh dunia dan menjadi urutan kedua sebagai penyebab kematian terkait kanker setelah kanker. Angka kejadian kanker payudara tertinggi terdapat pada usia 40-49 tahun, sedangkan untuk usia dibawah 35 tahun insidennya hanya kurang dari 5%. Kanker payudara pada pria jarang terjadi dan terhitung sebanyak 1% dari seluruh kasus kanker payudara (Cardoso et al., 2019). Peningkatan kasus kanker payudara secara signifikan disebabkan oleh perubahan dalam gaya hidup masyarakat, serta adanya kemajuan dalam bidang teknologi untuk diagnosis tumor ganas payudara (Momenimovahed & Salehiniya, 2019).

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker terbanyak dengan jumlah kasus baru mencapai 65.855 kasus pada tahun 2020 dan menyebabkan kematian nomer dua setelah kanker paru-paru yaitu sebesar 22.430 kematian. Tingginya kejadian kanker payudara di wilayah Indonesia perlu dilakukan tindakan pencegahan serta deteksi dini yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan. Maka, sangat perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin sebagai upaya untuk mencegah secara dini kanker tersebut (Sitinjak et al., 2019).

Berdasarkan data riskedas 2018, prevalensi penyakit kanker di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018 sebesar 1,49% atau setara dengan 44.782 kasus. Dari penelitian Lado, et al tahun 2019, diperoleh data dari rekam medic pasien di Ruangan Mutis RSUD Prof. Dr. W. Z. Johanes tanggal 4 Oktober (Data bulan Juni-September) 2017, terdapat pasien kanker sebanyak 42 orang yang masih menjalani kemoterapi dan terdapat pasien dengan neoplasma ganas payudara sebanyak 8,74%.

Pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara pada stadium awal, sehingga pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara SADARI sebagai langkah mendeteksi penyakit kanker payudara Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan cermin. Indikasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu untuk mendeteksi terjadinya kanker payudara dengan mengamati payudara dari arah depan, sisi kiri, dan sisi kanan, kemudian melihat apakah terdapat benjolan, perubahan warna kulit, putting bersisik serta pengeluaran cairan, nanah dan atau darah. SADARI dilakukan pada saat hari ke-7 sampai ke-10 yang dihitung sejak hari pertama menstruasi. Hal ini dikarenakan sekitar hari ke 7-14 payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membangkak akibat terjadi retensi cairan minimal. (Olfah dkk, 2013).Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra, diperoleh

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.3, No.12, Desember 2024

gambaran masalah mitra sebagai berikut: Cakupan deteksi dini kanker payudara oleh tenaga kesehatan di puskesmas masih sangat rendah,Masih rendahnya penemuan kasus baru kanker payudara dan Keterlibatan masyarakat masih kurang dalam penemuan kasus baru kanker payudara. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat setelah dilakukan pengabdian masyarakat peserta mampu mengetahui kanker payudari dan mampu melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sasaran pada kegiatan ini adalah kader kesehatan, Ibu-ibu dan Remaja Putri Desa Oelomin.

## HASIL

### Survey Awal

Tahapan awal yang dilakukan oleh tim pengadian masyarakat (Pengabmas) adalah survey lapangan, pada kegiatan ini kegiatan ini tim melakukan survey tentang jumlah sasaran.

### Tahap Koordinasi

Tahapan Koordinasi dilakukan Tim Internal Pengabdian Masyarakat dilakukan untuk membahas jadwal dan materi pengabdian masyarakat dan pembagian tugas Tim Pengadian masyarakat. Berkomunikasi dengan pihak terkait yaitu kepala Desa Oelomin untuk mendapatkan dukungan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.

### Tahap Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 di Desa Oelomin. kegiatan ini di hadiri oleh Kader dan 18 orang masyarakat Desa Oelomin dan Tim Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pendekatan Kepala Desa Oelomin yang merupakan mitra pada kegiatan ini untuk membahas tentang Rencana kegiatan. Mitra menyambut baik kegiatan dimaksud dan mau untuk kerja sama selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Tim Pengadian Masyarakan Memberikan Pendidikan Kesehatan Mayarakar yang meliputi : pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pemeriksaan, pencegahan dan pengobatan penyakit kanker payudara dan pemeriksaan SADARI.


ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.3, No.12, Desember 2024

**Gambar 1 Tim Pengabmas memberikan Pendidikan Kesehatan tentang stunting**

**Pelaksaanaan Demonstrasi**

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan demonstrasi tentang pemeriksaan payudara Sendiri (SADARI). Setelah Tik Melakukan Demonstrasi dilanjutkan dengan redomstrasi yang dilakukan oleh peserta.

**Gambar 2 Peserta mengajukan pertanyaan pada Tim Pengabmas**

**Hasil Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan kegiatan pelatihan dengan sasaran 18 orang masyarakat Desa Oelomin, pelatihan diawali dengan pre dan di akhiri dengan post

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.3, No.12, Desember 2024

test pada peserta pelatihan. Hasil pre dan Post test akan diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Nilai Pre dan Post Test Peserta**

| No | Kategori | pre | | post | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | N | % | N | % |
| 1 | Baik | 4 | 22 | 11 | 61 |
| 2 | Cukup | 4 | 22 | 5 | 28 |
| 3 | Kurang | 10 | 56 | 2 | 11 |
| | | 18 | 100 | 18 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar nilai pre test kurang sebanyak 10(56%) sedangkan nilai post test sebagian besar berada pada lategori baik sebanyak 11 (61%).

Hasil post-test yang lebih tinggi dari pre-test menegaskan bahwa pendidikan kesehatan telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang kanker payudara. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan materi yang digunakan dalam pendidikan kesehatan efektif dalam mempengaruhi pemahaman peserta. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryagustina (2018) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu(Asni Hasaini 2018).

.

**DISKUSI**

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Oelomin, Kabupaten Kupang. Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara serta pentingnya deteksi dini, dilakukanlah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 15 November 2023 di Desa Oelomin.

Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara menjadi fokus utama kegiatan ini. Peserta, yang terdiri dari 18 warga masyarakat Desa Oelomin, diberikan informasi mendalam tentang faktor risiko kanker payudara, gejala yang perlu diwaspadai, serta teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat mengenali gejala kanker payudara secara dini dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk deteksi dini.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi pendidikan kesehatan. Sebelumnya, peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang kanker payudara dan pentingnya deteksi dini. Namun, setelah sesi pendidikan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor risiko, gejala, dan tindakan pencegahan terkait kanker payudara. Ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan payudara.

Selain pendidikan kesehatan, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan pemeriksaan SADARI secara langsung di bawah bimbingan tenaga medis. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, sehingga mereka dapat melakukannya dengan benar di rumah.

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.3, No.12, Desember 2024

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Oelomin tentang kanker payudara. Namun, upaya ini masih perlu dilanjutkan dengan penyuluhan berkala dan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan praktis dari informasi yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan deteksi dini kanker payudara dan penurunan angka kematian akibat penyakit ini di wilayah tersebut.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu tim pengadian masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih pada Kepala Desa Oelomin yang telah menyediakan tempat dan membantu menyukseskan kegiatan pengbadian masyarakat. Tim Juga menyampaikan terima kasih pada mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang yang sudah membantu dan terlibat secara aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI .

[1] Iqmy, L. O., Setiawati, & Yanti, D. E. (2021). FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KANKER PAYUDARA. Jurnal Kebidanan, 7(1), 32– 36.
[2] Cardoso, F., Kyriakides, S., Ohno, S., Poortmans, P., Rubio, I. T., Zackrisson, S., & Senkus, E. (2019). Early breast cancer : ESMO Clinical Practice Guidelines for diagnosis , treatment and follow-up. ESMO, 30(8), 1194–1220.
[3] Momenimovahed, Z., & Salehiniya, H. (2019). Epidemiological characteristics of and risk factors for breast cancer in the world. Dovepress, 11, 151–164.
[4] Ferlay J, Ervik M, Lam F, Colombet M, Mery L, Piñeros M, Znaor A, Soerjomataram I, Bray F. 2020.
[5] Olfah, Y., Mendri, N. K., dan Badi'ah, A. 2013. Kanker Payudara dan SADARI. Nuha medika, Yogyakarta.
[6] Dinkes, N. T. T. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017. Kota Kupang: Dinkes Provinsi NTT.
[7] Jayanti, Fery., Afrika, Eka., Rahmawati, Eka. 2022. Hubungan Peran Tenaga Medis, Media Informasi Dan Motivasi Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara Metode Sadari Di Puskesmas Dana Mulya. Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat.
[8] Elsera, Chori., Agustina, Nur Wulan., Choirunisa, Alfina. 2022. PENGETAHUAN IBU TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SADARI. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal: Jurnal Keperawatan.
[9] Purnamasari, Ade Tzarina, Prisella Purnamasari., Sulistiasdi, Wahyu. 2020. MENINGKATKAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI NEGARA BERPENDAPATAN MENENGAH KE BAWAH:Systematic Review. Fakultas Kesehatan Masyarakat,.